



SDG 15
Ekosistem di Darat
Live on Land



SDG 15

Menjaga Ekosistem Daratan Life on Land

SDG 15 menekankan pentingnya perlindungan, konservasi, serta pemanfaatan ekosistem darat yang berkelanjutan. Dengan hutan tropisnya yang kaya akan keanekaragaman hayati, Indonesia memiliki peran strategis dalam pencapaian tujuan ini. Namun, ancaman deforestasi, perambahan lahan, serta perubahan iklim terus mengancam kelestarian hutan dan keanekaragaman flora serta fauna di dalamnya.

Universitas Indonesia, sebagai institusi pendidikan tinggi, turut berperan aktif dalam berbagai inisiatif pelestarian ekosistem darat. Melalui penelitian inovatif, kebijakan berkelanjutan, dan program-program peningkatan kesadaran masyarakat, UI berperan sebagai katalis dalam menjaga kelestarian hutan serta keanekaragaman hayati di Indonesia.

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap SDG 15, UI telah menginisiasi sejumlah program konservasi yang berfokus pada perlindungan hutan dan pemantauan ekosistem. Salah satu program unggulan adalah rehabilitasi lahan kritis, penanaman pohon, serta pemantauan biodiversitas di kawasan hutan konservasi yang dikelola oleh UI. Program ini melibatkan mahasiswa, peneliti, serta komunitas lokal secara aktif.

Selain itu, UI mengembangkan teknologi berbasis sains untuk konservasi hutan. UI juga berkontribusi dalam penyusunan kebijakan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan berdasarkan hasil penelitian. Melalui kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk lembaga pemerintah dan organisasi masyarakat sipil, UI memperluas dampak kontribusinya dalam pelestarian hutan dan keanekaragaman hayati, baik di tingkat nasional maupun internasional.

KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Guna mendukung tercapainya SDG 15, UI telah merumuskan program dan inisiatif yang bertujuan melestarikan keanekaragaman hayati serta melakukan konservasi lahan yang terdegradasi. UI menerapkan kebijakan internal yang menitikberatkan pentingnya konservasi ekosistem darat. Kebijakan ini mencakup program-program yang mendorong riset dan pengembangan terkait pengelolaan lahan dan hutan secara berkelanjutan.

Rantai Pasokan Makanan Berkelanjutan

Universitas Indonesia telah mengambil langkah konkret dalam upaya menciptakan lingkungan kampus yang lebih sehat dan berkelanjutan melalui penerapan kebijakan rantai pasokan makanan berkelanjutan. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan bahwa semua makanan dan minuman yang disediakan di kampus diproduksi dengan cara yang bertanggung jawab, aman, dan berasal dari praktik budidaya yang berkelanjutan. Dengan perhatian besar terhadap kualitas pangan, UI berkomitmen untuk menjamin bahwa setiap makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh mahasiswa, staf, serta pengunjung kampus telah memenuhi standar keamanan dan kesehatan.

SDG 15 emphasizes the importance of protecting, conserving, and sustainably utilizing terrestrial ecosystems. With its tropical forests teeming with biodiversity, Indonesia plays a strategic role in achieving this goal. However, threats such as deforestation, land encroachment, and climate change continue to jeopardize the sustainability of forests and the diverse flora and fauna they support.

Universitas Indonesia (UI), as a higher education institution, actively engages in various initiatives aimed at conserving terrestrial ecosystems. Through innovative research, sustainable policies, and public awareness programs, UI serves as a catalyst for preserving Indonesia's forests and biodiversity.

In alignment with its commitment to SDG 15, UI has launched several conservation programs focused on forest protection and ecosystem monitoring. Among its key initiatives are the rehabilitation of critical land, tree planting, and biodiversity monitoring within conservation forest areas managed by UI. These programs actively involve students, researchers, and local communities.

Additionally, UI develops science-based technologies for forest conservation and contributes to the formulation of sustainable natural resource management policies informed by research findings. By collaborating with various stakeholders, including government institutions and civil society organizations, UI enhances the impact of its efforts in forest and biodiversity conservation at both national and international levels.

POLICIES AND STRATEGIES

To support the achievement of SDG 15, UI has established programs and initiatives aimed at preserving biodiversity and conserving degraded land. UI implements internal policies that highlight the importance of terrestrial ecosystem conservation, including programs that promote research and development related to sustainable land and forest management.

Sustainable Food Supply Chain

UI has taken significant steps to create a healthier and more sustainable campus environment through the implementation of a sustainable food supply chain policy. This policy ensures that all food and beverages provided on campus are produced responsibly, safely, and sourced from sustainable cultivation practices. With a strong emphasis on food quality, UI is committed to ensuring that all food and beverages consumed by students, staff, and campus visitors meet safety and health standards.

Komitmen ini diatur dalam Surat Keputusan Rektor UI No. 057 Tahun 2017 mengenai Penerapan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Aspek Lingkungan (K3L) di kantin universitas. Dalam pasal 14, dinyatakan bahwa semua bahan makanan dan minuman yang digunakan harus segar, berkualitas baik, dan tidak mengalami kerusakan. Selain itu, UI juga memberikan perhatian serius terhadap sanitasi dalam rantai pasokan makanan. Upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa makanan dan minuman yang disajikan di lingkungan kampus bebas dari kontaminasi yang dapat membahayakan kesehatan.

Penerapan sanitasi dalam rantai pasokan ini mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu, dan Gizi Pangan. Dalam pasal 3 peraturan tersebut dijelaskan bahwa setiap kegiatan dalam rantai pangan harus memenuhi persyaratan sanitasi yang baik. Ini mencakup praktik budidaya yang benar di sektor pertanian atau peternakan, proses distribusi, hingga metode produksi pangan siap saji yang aman.

Melalui kebijakan ini, UI tidak hanya berupaya untuk memastikan kesehatan dan keselamatan warga kampus tetapi juga mendukung praktik rantai pasokan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Dengan demikian, universitas ini berkontribusi pada upaya global untuk mencapai tujuan keberlanjutan, terutama SDG 12 tentang konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab.

Dalam konteks terbaru, banyak universitas di seluruh dunia mulai mengadopsi praktik serupa dalam upaya menciptakan sistem pangan yang lebih berkelanjutan. Rantai pasokan makanan berkelanjutan tidak hanya penting untuk kesehatan individu tetapi juga untuk keberlanjutan planet kita. Dengan langkah-langkah konkret seperti ini, Universitas Indonesia menunjukkan tanggung jawabnya untuk menjadi contoh bagi institusi pendidikan lainnya dalam menciptakan lingkungan kampus yang lebih sehat dan berkelanjutan bagi semua.

Menjaga Keragaman Hayati

Universitas Indonesia telah menetapkan pedoman yang jelas untuk penggunaan sumber daya alam secara bertanggung jawab serta memperkenalkan praktik-praktik konservasi yang diterapkan di lingkungan kampus serta sekitarnya. Salah satu inisiatif unggulan yang diambil oleh UI adalah pengembangan kawasan hijau di dalam kampus. Kawasan ini tidak hanya berfungsi sebagai area hijau, tetapi juga menjadi pusat penelitian dan pendidikan mengenai keanekaragaman hayati lokal.

UI meyakini bahwa keanekaragaman hayati merupakan bagian tak terpisahkan dari ekosistem daratan yang berkelanjutan. Ini mencakup berbagai tanaman, hewan, dan mikroorganisme yang membentuk jaringan kehidupan yang kompleks. Memulihkan keanekaragaman hayati adalah kunci untuk menjaga keragaman genetik tanaman dan hewan yang mendasari ketahanan pangan, obat-obatan, dan kehidupan kita.

This commitment is outlined in the Decree of the UI Rector No. 057 of 2017, concerning the Implementation of Occupational Safety, Health, and Environmental Aspects (OSHE) in the university canteen. Article 14 states that all food and beverage ingredients used must be fresh, of good quality, and free from damage. Additionally, UI places significant importance on sanitation within the food supply chain, aiming to ensure that food and beverages served in the campus environment are free from contamination that could pose health risks.

The implementation of sanitation in this supply chain aligns with Government Regulation No. 28 of 2004 concerning Food Safety, Quality, and Nutrition. Article 3 of this regulation stipulates that every activity in the food chain must meet good sanitation requirements, which include proper cultivation practices in agriculture and livestock, distribution processes, and safe methods for producing ready-to-eat food.

Through this policy, UI not only seeks to guarantee the health and safety of campus residents but also supports sustainable and eco-friendly supply chain practices. In doing so, UI contributes to global efforts to achieve sustainability goals, particularly SDG 12 on responsible consumption and production.

In the current context, many universities worldwide are beginning to adopt similar practices to create a more sustainable food system. A sustainable food supply chain is vital not only for individual health but also for the sustainability of our planet. With concrete actions like these, UI demonstrates its responsibility to serve as a model for other educational institutions in creating a healthier and more sustainable campus environment for all.

Maintaining Biodiversity

UI has established clear guidelines for the responsible use of natural resources and introduced conservation practices that are implemented within the campus environment and its surroundings. One of the key initiatives undertaken by UI is the development of green areas on campus, which serve not only as green spaces but also as centers for research and education on local biodiversity.

UI recognizes that biodiversity is integral to a sustainable terrestrial ecosystem, encompassing a variety of plants, animals, and microorganisms that form a complex web of life. Restoring biodiversity is crucial for maintaining the genetic diversity of plants and animals that underpin our food security, medicine, and overall quality of life.



SDG 15

Menjaga Ekosistem Daratan Life on Land

Untuk itu, Universitas Indonesia memiliki kebijakan yang menjamin konservasi, restorasi, dan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem terestrial yang terkait dengan universitas, khususnya hutan, pegunungan, dan lahan kering. Dalam rangka menjamin hal tersebut, maka Universitas Indonesia menetapkan sebagian area yang terdapat di Kampus Depok untuk pembangunan dan pengembangan hutan kota.

Hal itu dituangkan melalui Keputusan Rektor No. 084/SK/R/UI/1988. Pembangunan dan pengembangan hutan kota UI bertujuan sebagai sarana penunjang pendidikan serta penelitian bagi Universitas Indonesia maupun kepentingan wahana koleksi dan konservasi plasma nutfah serta wilayah resapan air. Pengembangan, penataan dan fungsi Hutan Kota UI juga diperkuat dalam Keputusan Rektor No. 2446/SK/R/UI/2016 tentang Rencana Induk (Master Plan) Kampus Baru UI Depok Periode 2016-2026.

UI melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan. Peningkatan jumlah spesies di kampus UI merupakan kabar baik bagi upaya konservasi keanekaragaman hayati di Indonesia. Hal tersebut juga didukung oleh Peraturan Rektor Nomor 25 Tahun 2023 tentang Kebijakan Pelestarian Keanekaragaman Hayati di Lingkungan UI. Kebijakan ini bertujuan untuk melindungi dan melestarikan keanekaragaman hayati di lingkungan kampus

To this end, UI has adopted a policy that ensures the conservation, restoration, and sustainable use of terrestrial ecosystems related to the university, particularly in forests, mountains, and drylands. As part of this initiative, UI has designated a portion of the Depok Campus for the construction and development of urban forests, as stated in the Rector's Decree No. 084/SK/R/UI/1988.

The development and expansion of the UI city forest aim to support education and research initiatives at UI, as well as to serve the interests of germplasm collection and conservation, along with water catchment areas. The development, arrangement, and functionality of the UI City Forest are further reinforced by the Rector's Decree No. 2446/SK/R/UI/2016 concerning the Master Plan for the New UI Depok Campus for the 2016-2026 Period.

UI is actively engaged in efforts to raise public awareness about the importance of the environment. The growing diversity of species on the UI campus represents a positive advancement for biodiversity conservation efforts in Indonesia. This initiative is further supported by Rector's Regulation Number 25 of 2023, which outlines the Policy for the Conservation of Biodiversity in the UI Area, which aims to protect and preserve biodiversity within the campus setting.



Tim pengmas memberikan pendalaman komprehensif tentang ilmu hayati bagi siswa Ponpes Al-Muhajirin guna meningkatkan kepedulian mereka terhadap keanekaragaman hayati di lingkungannya melalui eksplorasi lingkungan sekitar, pengenalan mikroorganisme, hingga pelatihan menulis karya ilmiah.

Ruang Terbuka Hijau

Dengan luas lahan sekitar 300 hektar, dan hampir 70%-nya adalah ruang terbuka hijau, UI secara signifikan telah berhasil meningkatkan lahan hijaunya dari semula 2.000 hektar menjadi 2.200 hektar, atau naik sebesar 10%. Lahan hijau ini mencakup hutan, taman, kebun, dan area terbuka lainnya yang berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman bagi seluruh komunitas di UI. Di dalam kawasan ini, terdapat beberapa jenis flora langka, sehingga menjadikan UI sebagai lokasi penting bagi konservasi keanekaragaman hayati.

The community service team offers an in-depth study of life sciences for students at the Al-Muhajirin Islamic Boarding School, aiming to enhance their awareness of biodiversity in their environment. This initiative involves exploration of the surrounding natural areas, introduction to microorganisms, and training sessions focused on writing scientific papers.

Green Open Space

With a land area of approximately 300 hectares, nearly 70% of which is dedicated to green open space, UI has successfully increased its green areas from the original 2,000 hectares to 2,200 hectares, marking a 10% increase. This green space encompasses forests, parks, gardens, and other open areas that contribute to a healthy and comfortable environment for the entire UI community. Within these areas, various species of rare flora thrive, positioning UI as an important site for biodiversity conservation.

Realisasi program perluasan lahan hijau ini terlihat dari aksi penanaman 1.000 pohon yang dilakukan di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI. Tahun ini, FIB menanam delapan jenis tanaman, yaitu Eucalyptus, Gaharu, Kenari, Tabebuaya, Pucuk Merah, Mangga, Alpukat, dan Nangka. Aksi ini merupakan bentuk konkret fakultas dalam melestarikan lingkungan dan direncanakan untuk dilaksanakan setiap tahun sebagai bagian dari penyambutan mahasiswa baru FIB UI.

The success of this green land expansion initiative is exemplified by the planting of 1,000 trees at the Faculty of Cultural Sciences (FIB UI). This year, FIB planted eight species, including Eucalyptus, Gaharu, Canary, Tabebuaya, Pucuk Merah, Mango, Avocado, and Jackfruit. This initiative is a tangible effort by the faculty to preserve the environment and is planned to be conducted annually as part of the orientation activities for new FIB UI students.



FIB UI melalui Komunitas Bakul Budaya bekerja sama dengan Makara Art Center UI mengadakan pagelaran “Sedekah Hutan UI 2023,” yang dibuka dengan kirab dan ritual sedekah hutan, diiring alunan pukulan gendang dan angklung.

FIB UI, through the Bakul Budaya Community in collaboration with the Makara Art Center UI, organized the “Sedekah Hutan UI 2023” performance. The event commenced with a parade and a forest alms ritual, accompanied by the sounds of drums and angklung.

Gerakan ‘Jagad Asri Budaya Lestari’ diinisiasi oleh unit Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) FIB UI sebagai bentuk dukungan dan komitmen terhadap lingkungan yang kondusif dan berkelanjutan. Sebanyak 15 program studi di fakultas ini turut berkontribusi dalam gerakan tersebut, mengajak komunitas untuk berpartisipasi dalam pelestarian lingkungan.

The ‘Jagad Asri Budaya Lestari’ movement was initiated by the Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE) unit of FIB UI as a demonstration of support and commitment to creating a conducive and sustainable environment. Fifteen study programs within the faculty contributed to this initiative, inviting community participation in environmental conservation efforts.

Spesies Flora dan Fauna

Peningkatan luas lahan hijau di kampus Universitas Indonesia (UI) berdampak positif pada jumlah spesies flora dan fauna. Pada tahun 2022, terdapat 5.000 spesies, dan pada tahun 2023, jumlahnya meningkat menjadi 5.250 spesies, atau naik 5%. Kenaikan ini mencerminkan keberhasilan program konservasi lingkungan dan keanekaragaman hayati yang konsisten di UI.

Flora and Fauna Species

The expansion of green spaces on the UI campus has positively impacted the number of flora and fauna species. In 2022, there were 5,000 recorded species, and by 2023, the number had increased to 5,250 species, marking a 5% rise. This growth underscores the success of UI’s ongoing environmental and biodiversity conservation programs.

Salah satu upaya nyata adalah kegiatan penanaman tanaman herbal di Hutan Kota UI, hasil kolaborasi antara dosen Fakultas Farmasi dan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Farmasi UI. Sebanyak 192 tanaman herbal, termasuk jahe merah, kencur, serai, dan lavender, ditanam sebagai bagian dari pengabdian masyarakat. Hutan Kota dipilih karena perannya sebagai infrastruktur hijau yang menghubungkan wilayah perkotaan dengan pedesaan serta meningkatkan kualitas lingkungan.

One tangible effort includes the planting of herbal plants in the UI City Forest, a collaborative activity between lecturers from the Faculty of Pharmacy and the Student Executive Board of the UI Faculty of Pharmacy. As part of this community service initiative, 192 herbal plants, including red ginger, aromatic ginger, lemongrass, and lavender, were planted. The City Forest was selected due to its role as green infrastructure that bridges urban and rural areas, enhancing overall environmental quality.



SDG 15

Menjaga Ekosistem Daratan Life on Land

UI Biofest 12 mengangkat tema “Gemakan Suara, Selamatkan Owa Jawa”. Owa Jawa adalah spesies primata yang unik dan hanya ditemukan di Pulau Jawa. Keberadaannya menjadi indikator kesehatan sebuah ekosistem hutan.

The UI Biofest 12, themed “Echoing Sounds, Saving Javan Gibbons”, highlighted the importance of conserving this unique primate species found only on the island of Java, serving as a key indicator of forest ecosystem health.

Hutan Kota UI memiliki beragam flora dan fauna, termasuk 104 jenis tumbuhan dan 56 jenis burung. Selain itu, area ini juga berfungsi sebagai destinasi wisata hijau bagi warga Jakarta Selatan dan Depok. Sebagai tempat koleksi dan konservasi plasma nutfah, Hutan Kota mendukung peningkatan biodiversitas di kota-kota tersebut.

The UI City Forest is home to diverse flora and fauna, featuring 104 plant species and 56 bird species. This area also serves as a green tourism destination for residents of South Jakarta and Depok. Functioning as a site for the collection and conservation of germplasm, the City Forest supports biodiversity enhancement in these cities.

Dalam Master Plan Arboretum Hutan Kota UI, terdapat rencana pembangunan taman anggrek dan herbal yang akan berkontribusi pada pendidikan dan penelitian tentang tanaman obat. Dengan demikian, upaya ini tidak hanya memperkaya keanekaragaman hayati tetapi juga memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

The UI City Forest Arboretum Master Plan includes the development of an orchid and herbal garden, aimed at enriching education and research on medicinal plants. This initiative not only promotes biodiversity but also benefits the surrounding community.



Iluni Resimen Mahasiswa UI menggelar acara bertajuk “Go Green Expo Iluni Menwa UI 2023”. Iluni Menwa UI melakukan penanaman berbagai bibit pohon di Hutan UI dan penuangan Eco Enzyme di Danau Kenanga UI. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan hidup.

The UI Student Regiment Alumni recently organized the “Go Green Expo Iluni Menwa UI 2023”. As part of the event, alumni planted various tree seedlings in the UI Forest and added Eco Enzyme to Lake Kenanga UI, aiming to raise public awareness about the importance of environmental protection.

Dalam upayanya menjaga kelestarian flora dan fauna di lingkungan kampus, UI melakukan penanaman kembali tanaman-tanaman terancam punah di area ruang terbuka hijau atau pengganti tanaman yang tumbang atau telah mati.

UI’s commitment to preserving campus flora and fauna extends to replanting endangered species in green open spaces and replacing fallen or dead plants, ensuring ongoing environmental sustainability and diversity.

No.	Nama Tanaman Terancam Punah Endangered Plant Name	Nama Latin Latin Name	Status IUCN Red List IUCN Red List Status
1	Damar Damar	Agathis dammara	Rentan Vulnerable
2	Sonokeling Sonokeling	Dalbergia latifolia	Rentan Vulnerable
3	Kayu Hitam Sulawesi Sulawesi Ebony	Diospyros celebica	Rentan Vulnerable
4	Sonokembang Sonokembang	Pterocarpus indicus	Terancam punah Endangered
5	Pinus/Tusam Pine/Tusam	Pinus merkusii	Rentan Vulnerable
6	Pohon Ulin Ulin Tree	Eusideroxylon zwageri	Rentan Vulnerable
7	Pohon Pelangi Rainbow Tree	Eucalyptus deglupta	Rentan Vulnerable
8	Pohon Cendana Sandalwood	Santalum album	Rentan Vulnerable

*Jenis-jenis pohon terancam punah yang ditanam di Kawasan Kampus UI

*Endangered tree species planted in the UI Campus Area

RISET DAN INOVASI DALAM KONSERVASI EKOSISTEM DARAT

Dalam hal penelitian, UI secara aktif melakukan riset yang berfokus pada pelestarian keanekaragaman hayati, konservasi hutan, dan perlindungan flora serta fauna. Berbagai fakultas di UI konsisten mengembangkan penelitian yang mendalami aspek-aspek penting dari pelestarian lingkungan. Misalnya, penelitian terkait teknik konservasi hutan telah menghasilkan metode inovatif yang dapat diterapkan di berbagai wilayah di Indonesia. Penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan tetapi juga berperan dalam upaya perlindungan lingkungan secara praktis.

Salah satu proyek utama yang akan dimulai pada tahun 2024 adalah pengembangan Arboretum UI, yang bertujuan untuk menciptakan ruang terbuka hijau yang berfungsi sebagai pusat penelitian dan pendidikan tentang keanekaragaman hayati. Proyek ini diharapkan dapat mendukung konservasi flora lokal, penyerapan karbon, dan peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga ekosistem darat.

Nantinya Arboretum ini juga akan menjadi tempat bagi para mahasiswa maupun peneliti untuk melakukan studi ilmiah terkait konservasi. Fasilitas-fasilitas yang terdapat di dalamnya, termasuk perpustakaan botani, herbarium, dan laboratorium stok karbon, yang semuanya akan berkontribusi pada riset dan inovasi di bidang konservasi.

Kontribusi riset yang dihasilkan oleh UI tidak hanya dipublikasikan dalam jurnal ilmiah, tetapi juga disampaikan kepada pembuat kebijakan dalam bentuk rekomendasi kebijakan. Penelitian yang berfokus pada dampak perubahan iklim terhadap ekosistem darat memberikan data yang berharga untuk mendukung kebijakan mitigasi yang lebih baik, serta adaptasi terhadap perubahan lingkungan.

RESEARCH AND INNOVATION IN TERRESTRIAL ECOSYSTEM CONSERVATION

In terms of research, UI is actively engaged in studies that focus on biodiversity conservation, forest preservation, and the protection of flora and fauna. Various faculties at UI consistently develop research that delves into key aspects of environmental conservation. For example, studies on forest conservation techniques have led to innovative methods that can be applied across different regions of Indonesia. This research not only advances scientific knowledge but also plays a practical role in environmental protection efforts.

The development of the UI Arboretum, one of the key projects initiated in 2024, aims to establish a green open space dedicated to biodiversity research and education. This initiative seeks to promote the conservation of local flora, enhance carbon absorption, and increase public awareness about the importance of protecting terrestrial ecosystems.

The Arboretum will function as a space where students and researchers can carry out scientific studies focused on conservation. With facilities such as a botanical library, herbarium, and a carbon stock laboratory, it will enhance research capabilities and foster innovation in conservation practices.

UI's research contributions extend beyond academic publications, reaching policymakers through informed policy recommendations. For instance, studies on the impacts of climate change on terrestrial ecosystems offer crucial data that can support more effective strategies for mitigating and adapting to environmental changes.



SDG 15

Menjaga Ekosistem Daratan Life on Land

PENDIDIKAN DAN KESADARAN MASYARAKAT

Universitas Indonesia tidak hanya berdedikasi untuk meningkatkan pengetahuan ilmiah melalui riset dan inovasi, tetapi juga berkomitmen untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian keanekaragaman hayati. Dalam upayanya mendukung SDG 15, UI telah meluncurkan berbagai program pendidikan dan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mempersiapkan generasi mendatang dalam menjaga keberagaman hayati.

PENDIDIKAN YANG INTEGRATIF

1. Kurikulum Berbasis Keberlanjutan

UI menawarkan sejumlah program studi yang secara langsung berhubungan dengan lingkungan. Di dalam program-program ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan teori, tetapi juga terlibat dalam riset yang relevan dan memberikan pengetahuan mendalam tentang pentingnya pelestarian ekosistem darat.

UI telah mengembangkan kurikulum yang mencakup aspek keberlanjutan dan konservasi keanekaragaman hayati. Program studi di berbagai fakultas, terutama di Fakultas MIPA, menawarkan mata kuliah yang membahas tentang ekologi, konservasi, dan pengelolaan sumber daya alam. Ini memberikan mahasiswa pemahaman yang mendalam tentang tantangan lingkungan dan solusi yang dapat diterapkan.

2. Biology Summer School 2023

Program ini merupakan salah satu contoh pendidikan integratif yang diselenggarakan oleh Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UI. Sebanyak 21 mahasiswa internasional dari berbagai universitas terkemuka berpartisipasi dalam kegiatan ini. Mereka tidak hanya mendapat pengetahuan teoritis tentang keanekaragaman hayati tetapi juga pengalaman praktis melalui survei dan penelitian di Kepulauan Seribu.

Dengan demikian, peserta dapat memahami interaksi antara manusia dan lingkungan secara lebih mendalam. Biology Summer School merupakan ajang kolaborasi bibit-bibit ahli biologi dalam menjawab permasalahan biodiversitas dengan sudut pandang ilmu sains dan sosial.

<https://assyifa.my.id/fmipa-ui-gelar-biology-summer-school-2023/>
Kegiatan kerja lapangan ini dilakukan di Pulau Pramuka dan Pulau Panggang, Kepulauan Seribu selama 4 hari. Para peserta dibagi menjadi beberapa kelompok yang ditugaskan untuk merancang penelitian yang berkaitan dengan kondisi alam (biodiversitas) atau kondisi sosial masyarakat di wilayah tersebut.

EDUCATION AND PUBLIC AWARENESS

UI is committed not only to advancing scientific knowledge through research and innovation but also to raising public awareness about the importance of biodiversity conservation. As part of its efforts to support SDG 15, UI has introduced a range of educational programs and community service activities designed to equip future generations with the skills and knowledge needed to safeguard biodiversity.

INTEGRATIVE EDUCATION

1. Sustainability-Based Curriculum

UI offers several study programs directly related to environmental studies. In these programs, students are immersed not only in theoretical learning but also in hands-on research, gaining in-depth knowledge about the significance of preserving terrestrial ecosystems.

UI has developed a curriculum that integrates sustainability and biodiversity conservation. Study programs in various faculties, particularly the Faculty of Mathematics and Natural Sciences, offer courses focusing on ecology, conservation, and natural resource management. This approach equips students with a comprehensive understanding of environmental challenges and potential solutions.

2. Biology Summer School 2023

This initiative, organized by the Faculty of Mathematics and Natural Sciences (FMIPA) at UI, exemplifies integrative education. Twenty-one international students from prominent universities participated, gaining both theoretical insights into biodiversity and practical experience through field surveys and research in the Seribu Islands.

Participants were able to delve deeper into the human-environment interaction. The Biology Summer School serves as a collaborative forum for young biologists to tackle biodiversity issues from both scientific and social perspectives.

Fieldwork activities were conducted over four days on Pramuka Island and Panggang Island in the Seribu Islands. Participants were grouped and tasked with designing research projects focused on the area's natural (biodiversity) or social conditions.

3. UI GreenMetric Online Course on Sustainability

Sejak diluncurkan pada tahun 2021, UI GreenMetric Online Course on Sustainability telah menjadi platform penting untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang isu-isu keberlanjutan. Kursus ini melibatkan kolaborasi internasional antara mahasiswa dari berbagai universitas, memberikan kesempatan untuk belajar tentang hubungan kompleks antara ekonomi, sosial, dan lingkungan.

4. SDGs Hub UI

SDGs Hub UI, yang diresmikan pada tahun 2019, berfungsi sebagai pusat kegiatan terkait SDGs di Universitas Indonesia. Hub ini berperan aktif dalam mendorong penelitian dan pendidikan yang berfokus pada isu-isu lingkungan, termasuk konservasi keanekaragaman hayati. Dengan kolaborasi dari berbagai disiplin ilmu, SDGs Hub UI berupaya menjadi pusat keunggulan dalam ilmu pengetahuan pembangunan berkelanjutan.

5. Workshop dan Seminar

UI juga menyelenggarakan workshop dan seminar yang melibatkan akademisi, praktisi, dan mahasiswa untuk membahas isu-isu terkini terkait biodiversitas. Acara-acara ini tidak hanya memperkaya wawasan peserta tetapi juga mendorong kolaborasi lintas disiplin dalam mencari solusi terhadap tantangan lingkungan.

Salah satu contohnya adalah webinar tentang Konservasi Bambu dan Keanekaragaman Hayati yang diselenggarakan oleh Sekolah Ilmu Lingkungan Universitas Indonesia, Klaster Riset Keanekaragaman Hayati bekerja sama dengan Pusat Penelitian Sumberdaya Manusia & Lingkungan (PPSML). Selain menjelaskan berbagai manfaat bambu, mulai dari bahan bangunan, makanan, hingga obat-obatan, kegiatan ini juga digunakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya konservasi bambu dan keanekaragaman hayati.

Sejumlah pakar biologi lingkungan dan konservasi hidupan liar berbagi pandangannya tentang dampak perubahan iklim terhadap konservasi biodiversitas di Indonesia. Konservasi merupakan usaha pelestarian flora dan fauna yang bertujuan untuk menjaga keberadaan populasi hewan dan tumbuhan dalam suatu ekosistem.

Pelatihan yang ditawarkan kepada mahasiswa maupun masyarakat juga meliputi keterampilan praktis seperti teknik pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan metode konservasi ekosistem.

PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

UI tidak hanya berkontribusi melalui riset tetapi juga melalui tindakan nyata yang memberikan dampak langsung terhadap pelestarian ekosistem darat. Salah satu contohnya adalah dengan menjalankan program-program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan.

3. UI GreenMetric Online Course on Sustainability

Since its inception in 2021, the UI GreenMetric Online Course on Sustainability has been a vital platform for raising student awareness about sustainability issues. This course fosters international collaboration among students from various universities, offering a unique opportunity to explore the intricate relationships between economics, society, and the environment.

4. SDGs Hub UI

Inaugurated in 2019, the SDGs Hub UI serves as the central hub for SDGs-related activities at UI. This hub actively promotes research and education focused on environmental issues, including biodiversity conservation. By fostering interdisciplinary collaboration, the SDGs Hub UI aims to become a leading center of excellence in sustainable development science.

5. Workshops and Seminars

UI organizes workshops and seminars that bring together academics, practitioners, and students to discuss pressing issues related to biodiversity. These events not only deepen participants' understanding but also encourage cross-disciplinary collaboration to find innovative solutions to environmental challenges.

One example is a webinar on Bamboo Conservation and Biodiversity, hosted by the UI School of Environmental Sciences and the Biodiversity Research Cluster, in collaboration with the Center for Human Resources & Environment Research (PPSML). This event highlighted the diverse benefits of bamboo, ranging from its use as building material, food, and medicine, while raising public awareness about bamboo's role in biodiversity conservation.

Several experts in environmental biology and wildlife conservation shared insights on the impact of climate change on biodiversity conservation in Indonesia. Conservation efforts aim to preserve the flora and fauna populations, ensuring their continued existence within ecosystems.

The training offered to students and the community extends to practical skills, such as sustainable natural resource management techniques and ecosystem conservation methods.

COMMUNITY SERVICE PROGRAM

UI extends its contributions beyond research through tangible actions that directly impact terrestrial ecosystem conservation. This is exemplified by community service programs aimed at increasing public awareness of environmental conservation.



SDG 15

Menjaga Ekosistem Daratan Life on Land

Program pengabdian masyarakat UI melibatkan partisipasi aktif masyarakat lokal dalam kegiatan konservasi lahan. Melalui program penanaman pohon dan rehabilitasi habitat yang terdegradasi, UI berupaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian ekosistem darat. Dengan demikian, komunitas lokal dapat ikut berpartisipasi dalam upaya perlindungan lingkungan.

Environment Warriors merupakan sebuah program kolaborasi antara FTUI, CAC ILUNI UI, dan BEM FTUI. Tiap tahunnya, Environment Warriors akan membina 4-5 orang mahasiswa baru tiap departemen terkait pengelolaan sampah yang ramah lingkungan.

Salah satu inisiatif yang menonjol adalah program “Green Campus” yang diprakarsai oleh mahasiswa, di mana mereka mengajak seluruh civitas akademika untuk berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus dan melestarikan flora dan fauna lokal. Program ini tidak hanya meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan mahasiswa, tetapi juga menciptakan budaya peduli lingkungan yang lebih luas di UI.

Di Juni 2023, UI menyelenggarakan Sedekah Hutan UI, yang bertujuan untuk melestarikan alam dan kebudayaan. Acara ini melibatkan berbagai pihak, termasuk PT Pertamina Hulu Energi dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Dalam acara tersebut, Dekan Fakultas Ilmu Budaya UI menekankan pentingnya hubungan antara manusia, alam, dan budaya. Ia menyatakan bahwa penghargaan terhadap alam adalah bagian integral dari penghargaan terhadap manusia dan budaya.

Kegiatan ini melibatkan penanaman pohon dan berbagai aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan. Partisipasi komunitas lokal dan penggiat budaya dalam kegiatan ini menunjukkan komitmen UI untuk melibatkan masyarakat dalam upaya konservasi.

KOLABORASI LEMBAGA NASIONAL DAN INTERNASIONAL

Kolaborasi dengan lembaga-lembaga lokal dan organisasi non-pemerintah (NGO) juga merupakan bagian integral dari upaya UI. Dengan bekerja sama dengan sejumlah stakeholder lokal, UI dapat memastikan bahwa program-program konservasi yang dijalankan tidak hanya efektif tetapi juga berkelanjutan.

Salah satu inisiatif penting adalah kemitraan dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Dalam kolaborasi ini, UI berkontribusi dalam perumusan kebijakan yang mendukung upaya pelestarian hutan dan keanekaragaman hayati, serta membantu implementasi program-program lingkungan hidup yang berkelanjutan.

UI's community service efforts actively engage local communities in land conservation activities. Through initiatives such as tree planting and habitat rehabilitation for degraded areas, UI seeks to foster a deeper understanding and appreciation for preserving terrestrial ecosystems, encouraging active community participation in environmental protection efforts.

The Environment Warriors program, a collaborative initiative by FTUI, CAC ILUNI UI, and BEM FTUI, exemplifies this commitment. Each year, Environment Warriors mentor 4-5 new students from each department, focusing on eco-friendly waste management practices.

One standout initiative is the “Green Campus” program, led by students, which encourages the entire academic community to engage in maintaining campus cleanliness and preserving local flora and fauna. Beyond raising environmental awareness among students, it helps cultivate a broader culture of environmental stewardship within UI.

In June 2023, UI organized Sedekah Hutan UI, a nature and culture preservation event involving partners such as PT Pertamina Hulu Energi and the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology. At this event, the Dean of the Faculty of Cultural Sciences UI underscored the interconnectedness of humans, nature, and culture, emphasizing that respect for nature is a fundamental aspect of respecting human and cultural heritage.

The event featured tree planting and various awareness-raising activities aimed at promoting environmental protection. The active participation of local communities and cultural activists highlighted UI's dedication to community-inclusive conservation efforts.

COLLABORATION WITH NATIONAL AND INTERNATIONAL INSTITUTIONS

Collaboration with local institutions and non-governmental organizations (NGOs) forms a critical component of UI's conservation efforts. By partnering with a range of local stakeholders, UI ensures that its conservation programs are not only effective but also sustainable over the long term.

One remarkable partnership is with the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), where UI plays a key role in shaping policies that promote forest and biodiversity conservation, while also assisting in the implementation of sustainable environmental initiatives.

Melalui kerja sama ini, UI tidak hanya berperan sebagai penghasil ilmu pengetahuan tetapi juga sebagai mitra dalam pengembangan kebijakan publik. Program Kampus Hijau yang diluncurkan oleh KLHK, misalnya, mengandalkan penelitian dan rekomendasi dari para akademisi UI untuk mendukung pengelolaan lingkungan yang lebih baik di kawasan kampus dan sekitarnya.

Di tingkat internasional, UI aktif terlibat dalam jaringan akademik yang berfokus pada keberlanjutan. Kolaborasi dengan lembaga pendidikan tinggi di negara-negara maju telah memungkinkan pertukaran pengetahuan dan teknologi yang berharga. Kegiatan seperti seminar dan workshop internasional, di mana UI menjadi tuan rumah, telah menghasilkan rekomendasi kebijakan yang relevan untuk pengelolaan sumber daya alam yang lebih efisien dan efektif.



SIL UI bersama BRIN melalui Pusat Riset Lingkungan dan Teknologi Bersih (PRLTB), Organisasi Riset Hayati dan Lingkungan merumuskan berbagai solusi melalui kerja sama riset dan inovasi di bidang lingkungan. Kerja sama ini nantinya akan dikembangkan dan diperluas melalui klaster riset SIL UI.

Pada Agustus 2023, UI menjadi tuan rumah International Symposium on Earth, Energy, Environmental Science and Sustainable Development. Simposium ini bukan hanya sekadar pertemuan akademis, tetapi sebuah wadah yang menyatukan berbagai pemangku kepentingan dari seluruh dunia untuk membahas tantangan lingkungan yang semakin mendesak.

Diskusi ini membuka wawasan baru tentang bagaimana teknologi dapat berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan. Peserta dari lebih dari 20 negara saling bertukar ide dan membangun jaringan profesional yang berharga. Hasil dari pertemuan ini bukan hanya sekadar catatan akademis; banyak proposal konkret muncul dari diskusi yang siap diimplementasikan di tingkat lokal maupun global.

Through such collaborations, UI functions not only as a center for knowledge production but also as a partner in developing impactful public policies. For example, the Green Campus Program, launched by KLHK, benefits from the research and recommendations of UI academics to support improved environmental management within and around the campus.

At an international level, UI actively participates in academic networks focused on sustainability. Partnerships with higher education institutions in developed countries facilitate the exchange of valuable knowledge and technology. UI's hosting of international seminars and workshops has generated policy recommendations relevant to more effective and efficient natural resource management.

<https://www.ui.ac.id/sil-ui-brin-kolaborasi-riset-dan-inovasi/>
SIL UI, in collaboration with BRIN through the Center for Environmental Research and Clean Technology (PRLTB) and the Organization for Biological and Environmental Research, formulates various solutions through research and innovation in the environmental sector. This collaboration will continue to grow through the SIL UI research cluster.

In August 2023, UI hosted the International Symposium on Earth, Energy, Environmental Science, and Sustainable Development. This event serves not only as an academic gathering but also as a forum that unites stakeholders worldwide to address pressing environmental challenges.

These discussions offer new insights into leveraging technology for environmental sustainability, as participants from over 20 countries share ideas and establish valuable professional networks. The symposium results in practical proposals ready for implementation at both local and global levels.



SDG 15

Menjaga Ekosistem Daratan Life on Land

Di tahun yang sama, UI menyelenggarakan Grand Summit UI SDGs 2023, sebuah acara yang melibatkan mahasiswa dan berbagai pemangku kepentingan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya implementasi SDGs. Kegiatan ini menampilkan diskusi dengan pembicara utama yang membahas isu-isu terkait keberlanjutan, termasuk pengelolaan sumber daya alam dan konservasi lingkungan. Melalui acara ini, mahasiswa didorong untuk berperan aktif dalam pencapaian SDGs, termasuk SDG 15

Seluruh upaya kolaboratif ini tidak hanya meningkatkan pengaruh UI dalam pembuatan kebijakan tetapi juga memperkuat posisi UI sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Melalui inisiatif-inisiatif tersebut, UI berharap mampu menginspirasi generasi mendatang untuk lebih peduli terhadap lingkungan dan berperan aktif dalam upaya pelestarian bumi.

Additionally, in the same year, UI organized the UI SDGs Grand Summit 2023, engaging students and various stakeholders to enhance awareness about SDG implementation. This event featured discussions led by prominent speakers who explored issues such as sustainability, natural resource management, and environmental conservation. Students were encouraged to take an active role in achieving the SDGs, including SDG 15.

These collaborative initiatives enhance UI's influence in policymaking and reinforce its commitment to environmental sustainability. Through these efforts, UI aims to inspire future generations to take greater responsibility for the environment and contribute actively to preserving the planet.